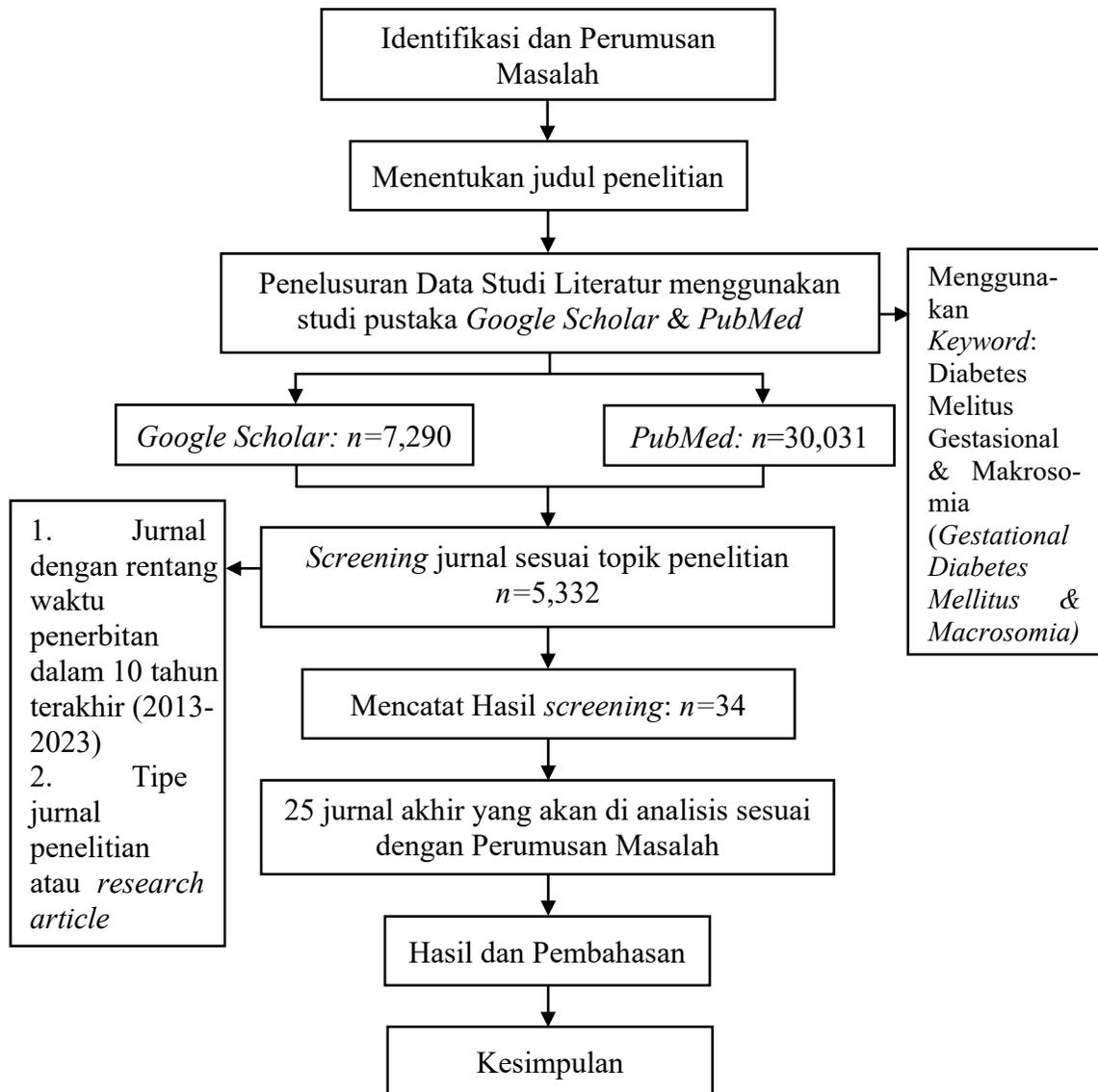


BAB III

METODE DAN PENDEKATAN MASALAH

A. Metode

Penelitian studi Hubungan Diabetes Melitus Gestasional dengan angka kejadian Makrosomia menggunakan metode studi literatur atau *literature review*. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengumpulan data atau informasi, analisis dan pemecahan masalah melalui penelusuran literatur (kajian pustaka). Sumber kepustakaan diambil dari berbagai jurnal, buku, dan tulisan lainnya, dengan menggunakan teori yang ada untuk menginterpretasikan fenomena yang diteliti secara jelas dan menyeluruh. Dalam pendekatan studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Gambar III.1).



Gambar III.1. Alur Studi Literatur

Penulisan ini menggunakan metode *literature review*, yang dimana pada langkah pertama penulis mengidentifikasi dan membuat perumusan masalah terkait hal yang ingin diteliti, ini sangat penting dalam menentukan masalah penelitian (*research problem*), setelah melakukan identifikasi dan perumusan masalah, penulis menentukan judul, yang dimana pada studi literatur ini penulis mengambil judul

“Hubungan Diabetes Melitus Gestasional dengan Angka Kejadian Makrosomia”. Langkah selanjut yang dilakukan adalah melakukan penelusuran data studi literatur menggunakan studi pustaka berupa *Google Scholar* dan *PubMed* dengan menggunakan kata kunci atau *keyword* yaitu Diabetes Melitus Gestational dan Makrosomia.

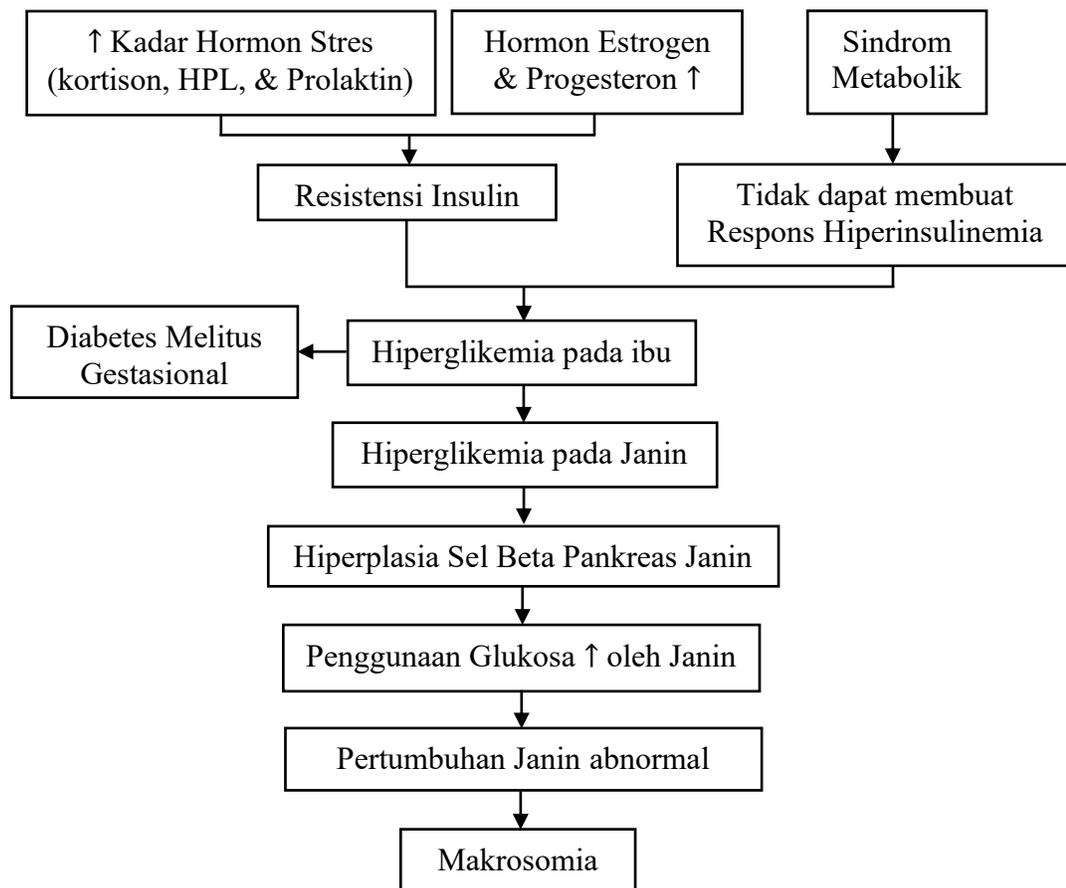
Langkah selanjutnya yaitu melakukan *screening*, yang dimana itu bertujuan untuk mengolah data sesuai dengan topik yang dibahas. Dalam *screening* memperhatikan beberapa kriteria, seperti mencari jurnal atau artikel yang akan dijadikan sumber pustaka harus memiliki rentang waktu penerbitan 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Jurnal atau artikel yang di ambil bisa berupa nasional atau internasional. Setelah mendapatkan minimal 25 jurnal yang akan dipakai sebagai sumber pustaka penulisan dan kriteria yang telah ditetapkan sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan-temuan yang bersifat kualitatif kemudian merangkum hasil yang ditemukan menjadi satu, dan mendapatkan hasil akhir *literature review* kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian.

B. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang digunakan adalah *narrative review*, yang dimana tujuannya untuk menentukan hubungan antara paparan faktor risiko dan hasilnya (Moleong, 2017). Pada penelitian ini, asosiasi yang dimaksud adalah

hubungan diabetes melitus gestasional dengan angka kejadian makrosomia. Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, maka alur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar III.2.

Gambar III.2. Bagan Alur Pendekatan Masalah tentang Diabetes Melitus Gestasional yang mempengaruhi angka kejadian Makrosomia



Keterangan:

————— : diteliti

- - - - - : tidak diteliti

Gambar III.2 menunjukkan masalah yang dapat mempengaruhi angka kejadian makrosomia berhubungan dengan etiologinya yaitu meningkatnya kadar hormon stres seperti kortison, *human placental lactogen* (HPL) dan prolaktin, selain dari itu juga terjadinya peningkatan hormon estrogen dan progesteron, dari situ akan menyebabkan resistensi insulin pada ibu hamil. Pasien yang menderita sindrom metabolik juga bisa mempengaruhi, karena tidak dapat membuat respons hiperinsulinemia yang memadai. Dari ketiga etiologi di atas akan menyebabkan tingginya gula darah pada ibu hamil, yang dimana nanti akan menyebabkan hiperglikemia pada ibu hamil dan jika hal ini terus menerus berlangsung akan menyebabkan diabetes melitus pada ibu hamil atau disebut Diabetes Melitus Gestasional.

Hiperglikemia pada ibu tadi akan mengakibatkan hiperglikemia pada janin, karena transfer glukosa dari darah ibu ke sirkulasi janin terjadi secara difusi melalui plasenta. Terjadinya hiperglikemia pada janin akan menyebabkan hiperplasia pada sel beta pankreas janin, sehingga menyebabkan penggunaan glukosa yang berlebihan oleh janin dan dengan demikian meningkatkan pertumbuhan janin yang tidak normal, dan nantinya bisa mengakibatkan terjadinya makrosomia.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal yang memiliki hubungan dengan judul penelitian yaitu “Hubungan diabetes melitus gestasional dengan angka kejadian makrosomia”.

- b. Jurnal penelitian yang dapat diakses dalam format pdf.
- c. Merupakan jurnal penelitian atau *research article*.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Jurnal yang tidak mencantumkan tahun penerbitan serta metode penelitian yang digunakan.
- b. *Short report* atau laporan singkat dan *review report*.
- c. Sumber informasi yang berasal dari situs yang kurang dipercaya.
- d. Dasar teori pada website yang tidak resmi.